

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 1.1 Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh dari perawatan kulit wajah yang menggunakan masker oatmeal terhadap hasil kelembapan pada kulit wajah kering, berdasarkan hasil eksperimen 10 sampel yang dipilih, didapat perhitungan yang menunjukkan jumlah nilai rata-rata kenaikan kadar kelembapan dengan menggunakan masker oatmeal (*Avena sativa*) ( $\bar{X}_A = 4,179$ ) lebih besar dibandingkan yang menggunakan masker beras merah ( $\bar{X}_B = 2,162$ ).

Diperoleh hasil dari analisa data yaitu  $t_{hitung}$  sebesar 9,229 yang jika dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada derajat kepercayaan  $\alpha = 0,05$  sebesar 1,86 akan menjadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari perawatan kulit wajah kering, hal ini karena kadar lemak pada oatmeal sebesar 6,455 gram, protein sebesar 12,955 gram, vitamin E sebesar 1,085 Mgram, Riboflavin (vitamin B2) sebesar 0,135 Mgram, Folacin (vitamin B3) sebesar 45 mgram dan Kalsium sebesar 52 Mgram yang dimiliki oleh oatmeal. Kandungan vitamin E, vitamin B2, vitamin B3, lemak dan kalsium dalam 100gram oatmeal, mengandung bahan yang berfungsi meningkatkan kelembapan kulit pada kulit wajah kering. Kandungan kadar lemak pada kelompok masker beras merah (kontrol) 0,355, protein 8.955 gram, dan vitamin C 25 mgram. Kandungan lemak dan protein yang dapat meningkatkan kadar kelembapan pada kulit wajah kering.

Setelah dilakukan penelitian serta hasil uji laboratorium kandungan dari oatmeal dan beras merah (kontrol) terlihat jelas, oatmeal memiliki kandungan lebih banyak dibandingkan dengan beras merah (kontrol). Sehingga dari evaluasi keseluruhan dari penelitian ini menunjukkan masker oatmeal lebih baik dan cepat meningkatkan kelembapan kulit pada kulit wajah kering, dibandingkan masker beras merah (kontrol).

## 5.2 Implikasi

Adanya pengaruh hasil penelitian pada penggunaan masker oatmeal dalam perawatan wajah terhadap kadar kelembapan pada kulit wajah kering, maka penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut untuk diteliti. Hasil penelitian ini dapat membawa implikasi terhadap:

1. Pengembangan materi pada mata kuliah Perawatan Kulit Wajah, Kosmetika Tradisional dan Pengelolaan Usaha Tata Rias di Salon Tata Rias UNJ, dimana penggunaa masker oatmeal (*Avena sativa*) dapat memberi pengaruh terhadap peningkatan kadar kelembapan pada kulit wajah kering.
2. Perubahan anggapan pada masyarakat, bahwa oatmeal tidak hanya memiliki kasiat sebagai bahan pangan saja, tetapi juga berkhasiat pada dunia kecantikan sebagai salah satu bahan tradisional yang dapat digunakan untuk perawatan wajah guna meningkatkan kelembapan wajah pada kulit kering.

3. Penggunaan oatmeal sebagai bahan alternatif dari alam yang dapat digunakan sebagai masker wajah untuk meningkatkan kadar kelembapan pada kulit wajah kering.

### 5.3 Saran

Berdasarkan proses hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk jenis kulit wajah kering, ada baiknya melakukan tes sensitifitas terlebih dahulu karena tidak menutup kemungkinan terjadi efek samping walaupun terbuat dari bahan alami.
2. Diharapkan agar masker oatmeal (*Avena sativa*) dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan salon-salon kecantikan, bahkan dapat dikembangkan menjadi lebih bagus dengan kemasan yang menarik dan penambahan bahan lain yang dapat melengkapi khasiat oatmeal bagi perawatan kulit wajah.
3. Untuk mahasiswa Tata Rias, dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pemakaian oatmeal (*Avena sativa*) sebagai media untuk perawatan kulit wajah kering, karena oatmeal (*Avena sativa*) itu sendiri tidak terlalu dikenal dalam dunia kecantikan.

Besar harapan agar para mahasiswa program studi Tata Rias Universitas Negeri Jakarta dapat melakukan terobosan baru dan melahirkan suatu karya inspiratif bagi masyarakat dalam perawatan kulit.